

Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Perawatan Luka Episiotomi Pada Persalinan Normal Di RSUD Sundari

The Relationship Between Postpartum Mothers' Knowledge and Episiotomy Wound Care in Normal Delivery at Sundari Hospital

Anita Yasmin¹, Wilda Yunita² & Pratiwi Syah Putri³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Indonesia

Disubmit: 04 April 2024; Diproses: 01 September 2024; Diaccept: 18 November 2024; Dipublish: 30 November 2024

*Corresponding author: E-mail: anitayasmintnjg02@gmail.com

Abstrak

Salah satu fase penting yang harus diperhatikan pasca persalinan adalah masa nifas. Trauma perineum akibat robekan spontan atau melalui episiotomi sangat sering terjadi komplikasi seperti infeksi luka perineum. Sekitar 90 % dari ibu mengalami trauma selama proses persalinan. Hal ini sering dialami ibu nifas yang menjalani proses persalinan normal. Rumusan masalah apakah ada hubungan pengetahuan dengan tingkat depresi pasien kanker serviks di Rumah Sakit Sundari tahun 2023. Jenis penelitian ini deskriptif analitik dengan cross sectional design. Penelitian berlokasi di RS Sundari. Populasi adalah seluruh ibu nifas yang berkunjung ke poli kebidanan berjumlah 57 orang. Besar sampel sebanyak 36 orang. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat dengan uji chi square. Hasil penelitian adalah ada hubungan pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka episiotomi pada persalinan normal di RS Sundari Medan. Hasil uji statistik diperoleh $p < 0,05$. Kesimpulan adalah ada hubungan pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka episiotomi pada persalinan normal di RS Sundari Medan 2023. Disarankan agar perawat lebih aktif dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat khususnya kepada ibu dengan perawatan masa nifas khususnya perawatan luka perineum

Kata Kunci: Pengetahuan; Ibu Nifas; Perawatan Luka Perineum

Abstract

One of the important phases that must be paid attention to after delivery is the postpartum period. Perineal trauma due to spontaneous tearing or through episiotomy often results in complications such as perineal wound infection. About 90% of mothers experience trauma during the birth process. This is often experienced by postpartum mothers who undergo a normal delivery process. The problem formulation is whether there is a relationship between knowledge and the level of depression in cervical cancer patients at Sundari Hospital in 2023. This type of research is descriptive analytical with a cross sectional design. The research was located at Sundari Hospital. The population was all postpartum mothers who visited the obstetrics clinic totaling 57 people. The sample size was 36 people. Data analysis used univariate and bivariate with the chi square test. The results of the research are that there is a relationship between the knowledge of postpartum mothers and the care of episiotomy wounds during normal childbirth at Sundari Hospital, Medan. The statistical test results obtained $p < 0.05$. The conclusion is that there is a relationship between postpartum mothers' knowledge and episiotomy wound care in normal deliveries at Sundari Hospital in Medan in 2023. It is recommended that nurses be more active in providing health education to the community, especially to mothers with postpartum care, especially perineal wound care.

Keywords: Knowledge; Postpartum Mother; Perineal Wound Care

DOI: 10.51849/j-bikes.v%vi%i.68

Rekomendasi mensitasi :

Yasmin.A., Yunita.W., & Putri.PS. 2024, Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Perawatan Luka Episiotomi Pada Persalinan Normal Di RS Sundari. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-BIKES)*, 4 (2): Halaman. 1-4

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang paling banyak ditakuti ibu hamil saat proses melahirkan adalah tindakan episiotomi. Saat ini banyak pandangan di masyarakat bahwa proses persalinan harus dilakukan melalui episiotomi. Bayangan akan rasa sakit yang tak terkira pada saat proses episiotomi selalu menghantui ibu hamil. Kadang ketakutan yang berlebih ini, justru membuat proses persalinan itu sendiri menjadi tidak berjalan lancar (Revina, 2013). Kesehatan ibu mengacu pada kesehatan wanita selama kehamilan, persalinan dan masa nifas. Setiap tahap harus menjadi pengalaman yang positif, memastikan wanita dan bayinya mencapai potensi penuh untuk kesehatan dan kesejahteraan. Sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan, pada saat persalinan dan pada masa nifas pada tahun 2017 (WHO, 2019). Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kemenkes RI, 2021).

Salah satu fase penting yang harus diperhatikan pasca persalinan adalah masa nifas. Perawatan masa nifas harus benar - benar diperhatikan karena diperkirakan 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan, dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama (Dewi dan Sunarsih, 2011). Umumnya seperti semua luka baru, area episiotomi atau luka sayatan membutuhkan waktu untuk sembuh 6 hingga 7 hari. Perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi

perineum yang terkena lokhea akan lembab dan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Infeksi tidak hanya menghambat proses penyembuhan luka tetapi dapat juga menyebabkan kerusakan pada jaringan sel penunjang, sehingga akan menambah ukuran dari luka itu sendiri, baik panjang maupun kedalaman luka (Marmi, 2014).

Selama ini, perdarahan pascapersalinan merupakan penyebab kematian ibu, namun dengan meningkatnya persediaan darah dan sistem rujukan, maka infeksi menjadi lebih menonjol sebagai penyebab kematian dan morbiditas ibu (Elisabeth, 2017). Menurut Profil Kesehatan Indonesia, 2019 menyatakan bahwa penyebab kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 masih didominasi oleh perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus). Trauma perineum akibat robekan spontan atau melalui episiotomi sangat sering terjadi komplikasi seperti infeksi luka perineum. Sekitar 90 % dari ibu mengalami trauma selama proses persalinan. Hal ini sering dialami ibu nifas yang menjalani proses persalinan normal (Ari dkk, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan cross sectional design yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu nifas dengan

perawatan luka episiotomi pada persalinan normal di RS Sundari Medan, Dimana Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu nifas yang berkunjung ke poli kebidanan RS Sundari sebanyak 57 orang dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Di RS Sundari

| Karakteristik Responden | f | % |
|-------------------------|----|------|
| Umur | | |
| < 20 Tahun | 4 | 11,1 |
| 20 – 35Tahun | 27 | 75,0 |
| > 35 Tahun | 5 | 13,9 |
| Pendidikan | | |
| SD | 3 | 8,3 |
| SMP | 10 | 27,8 |
| SMA | 15 | 41,7 |
| Perguruan Tinggi | 8 | 22,2 |
| Pekerjaan | | |
| IRT | 19 | 52,8 |
| PNS | 6 | 16,7 |
| Wiraswasta | 4 | 11,1 |
| Pegawai Swasta | 7 | 19,4 |
| Total | 36 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa umur responden mayoritas berumur 20 – 35 tahun sebanyak 27 orang (75,0%). Pendidikan mayoritas SMA sebanyak 15 orang (41,7%) dan pekerjaan mayoritas IRT sebanyak 19 orang (52,8%).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa umur responden mayoritas berumur 20 – 35 tahun sebanyak 27 orang (75,0%). Usia adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang dihitung dari kelahiran hingga saat ini (Hartanto, 2015). Menurut Winkjosastro (2014), usia reproduksi yang aman untuk kehamilan dan

persalinan adalah 20-30 tahun sebab kehamilan di usia < 20 tahun dan > 35 tahun sering terjadi penyulit (komplikasi) baik pada ibu maupun janin. Usia reproduksi yang untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-30 tahun, kematian maternal pada wanita hamil dan melahirkan pada usia di bawah 20 tahun ternyata 2-5 kali lebih tinggi daripada kematian maternal yang terjadi pada usia 20-29 tahun. Kematian maternal meningkat kembali sesudah usia 30-35 tahun.

Hasil penelitian bahwa pendidikan mayoritas SMA sebanyak 15 orang (41,7%). Pendidikan merupakan kegiatan atau proses belajar yang terjadi dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila didalam dirinya terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerjakan menjadi dapat mengerjakan sesuatu. Pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima informasi, sehingga makin baik pengetahuannya, akan tetapi seseorang yang berpendidikan rendah belum tentu berpengetahuan rendah (Wawan dan Dewi, 2011).

Hasil penelitian bahwa pekerjaan mayoritas IRT sebanyak 19 orang (52,8%). Pekerjaan adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini menunjukkan jika pekerjaan erat kaitannya dengan pendapatan (Sedarmayanti, 2014). Dalam penelitian ini sebagian besar responden adalah ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga. Seorang ibu rumah tangga

atau ibu yang tidak bekerja lebih banyak melakukan kegiatan di dalam rumah sehingga diharapkan memiliki waktu yang lebih untuk melakukan perawatan khususnya perawatan luka perineum yang dilakukan oleh ibu nifas untuk mempercepat kesembuhan lukanya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sesuai dengan tujuan maka dapat diambil beberapa kesimpulan hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka episiotomi pada persalinan normal nilai p value $0,024 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (Ed). 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiman dan Riyanto A. 2013. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemendes RI. 2010. "Buku Kesehatan Ibu Dan Anak."
- Kementrian Kesehatan. 2020. "Situasi Stunting Di Indonesia." Jendela data dan informasi kesehatan 208(5): 1-34.
- Marmi. 2013. Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Notoatmodjo. 2012a. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012b. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika